

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara bahasa, pendidikan berawal dari kata *education* dari kata dasar *educate* atau bahasa latinnya disebut *educio*. *Education* adalah terjemahan dari kata *education* dari basic menjadi *education* atau bahasa latin disebut *educio*. *Educio* sendiri memiliki arti mengembangkan dari dalam, mendidik atau menerapkan hukum kenyamanan. Ada yang berpendapat bahwa kata pendidikan berasal dari bahasa latin *educare* yang berarti membentuk, menjinakkan, atau menyuburkan. Dalam konsep ini, pendidikan dapat dipahami sebagai proses membantu pertumbuhan, perkembangan, dan kedewasaan mereka yang tidak terorganisasi untuk menjadi monastik.<sup>1</sup>

Secara terminologi, pendidikan merupakan proses memperbaiki, menguatkan dan menyempurnakan dari semua kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan juga merupakan ikhtiar manusia untuk membina dan membimbing kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai sosial, agama, adat dan kebudayaan yang ada di masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang memiliki ciri khas Islam yang berbeda dengan pendidikan lainnya, Pendidikan Islam memiliki kajian yang lebih menitikberatkan pada pemberdayaan umat

---

<sup>1</sup> Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatul Khorida (ed), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013, hal. 16-17.

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, LKSIS, Yogyakarta, 2019, hal. 15.

yang berlandaskan Al-Qur'an dan tuhan-tuhan dimana kajian pendidikan Islam tidak hanya pada aspek normatif tetapi juga pada penerapannya Ruang lingkupnya mencakup banyak dokumen, institusi, budaya, nilai dan dampaknya. pada pemberdayaan manusia.<sup>3</sup>

Untuk memahami kajian pendidikan Islam, kegiatan literasi menjadi sangat penting untuk dilakukan. Melalui literasi yang baik individu mampu ilmu pengetahuan dengan sudut pandang yang luas. Hal ini selaras dengan perintah pertama dalam Islam yang sangat erat kaitannya dengan sadar literasi.<sup>4</sup> Ayat pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW merupakan perintah untuk membaca, Membaca juga mencakup menganalisis dan mempelajari serta memahami berbagai hal yang Allah ciptakan, baik mengenai ayat-ayat Al-Qur'an maupun alam semesta. Dan dalam hal ini manusia merupakan ciptaan Allah yang mempunyai potensi untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperoleh dari Allah. Melalui alam semesta dan firman Allah yang tersirat dalam Al-Qur'an, manusia mampu belajar dan mengambil hikmah darinya.

Literasi umumnya diterapkan melalui keterampilan membaca dan menulis, namun saat ini kegiatan literasi bisa dilakukan dengan mendengarkan maupun menganalisis keadaan di sekitarnya. Literasi dapat

---

<sup>3</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*, AMZAH, Jakarta, 2018, hal. 25

<sup>4</sup> Aji Sofanuddin, *Literasi Keagamaan & Karakter Peserta Didik*, Diva Press, Yogyakarta, 2020, hal 3-4.

mengandung nilai-nilai inti sari yang dapat dipetik baik itu dari materi maupun alam semesta. Maka dari itu perlu sekali menghubungkan literasi dengan nilai-nilai religius agar prinsip-prinsip agama dapat diterapkan di berbagai ruang lingkup yang dapat membebaskan manusia dari berbagai tekanan yang merendahkan aspek kemanusiaan.

Realitas kehidupan saat ini tingkat literasi dalam diri siswa sangat rendah. Hal ini bisa disebabkan maraknya kasus kenakalan remaja yang tak henti-hentinya menjadi penyakit yang kapan saja menyerang diri siswa, untuk itu literasi keagamaan menjadi sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa sebagai fondasi yang kokoh dalam membentengi diri siswa dari segala penyakit yang dapat merusak pikiran maupun mental siswa. Literasi yang baik dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dengan cerdas dan aman.<sup>5</sup>

Budaya literasi sangat perlu dikembangkan guna meningkatkan semangat belajar siswa dalam menambah wawasan mereka. Maka dari itu pemerintah membentuk Gerakan Literasi Siswa (GLS) yang diselenggarakan guna untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menumbuhkan budaya gemar membaca.

Sesuai pedoman gerakan literasi, ada tiga tahapan yang dicapai GLS, yaitu pengenalan, pengembangan, dan pembelajaran. Tahapan

---

<sup>5</sup> Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat, *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan; Gerakan Literasi Untuk Tumbuhkan Budaya Literasi*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 2016, hal 8.

pertama adalah pembiasaan membaca buku nontextbook, yang dapat dilakukan sekitar 15 menit sebelum topik dimulai. Kedua, tahap pengembangan secara khusus dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik kepada penyegar atau membaca buku untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sehingga siswa dapat menganalisis teks dengan lebih mudah. Ketiga, tahap pengajaran, dimana pada tahap pengajaran, guru melaksanakan pengajaran secara terpadu dalam proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, guru juga dapat memadukan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar lainnya. untuk mahasiswa asrama.<sup>6</sup>

Budaya literasi dalam konteks keagamaan dapat diperoleh dari bacaan dalam Al-Qur'an sejarah, maupun tradisi-tradisi keagamaan. Literasi keagamaan juga dapat dilakukan melalui pengajian, ormas keagamaan, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat menjadi sarana belajar ilmu-ilmu keagamaan baik secara lisan maupun tulisan.

Lembaga sekolah menjadi sarana penting dalam menumbuhkan budaya literasi keagamaan dalam diri siswa. Dalam penerapannya sudah banyak sekali ekstrakurikuler-ekstrakurikuler keagamaan yang diterapkan dalam menarik minat dan bakat siswa. Sekolah juga melakukan berbagai upaya menumbuhkan literasi keagamaan melalui program-program yang dilaksanakan salah satunya adalah program Jum'at *Qolbu*. Program ini

---

<sup>6</sup> Futika Permatasari, *Problematika Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Koulutus, 1 Maret 2019, hal. 140.

banyak sekali dilakukan di sekolah-sekolah agama maupun sekolah dalam naungan yayasan pesantren. Hal ini dikarenakan program Jum'at *Qolbu* memberikan hikmah yang luar biasa dalam menumbuhkan literasi yang luas seputar keagamaan.

Penerapan program Jum'at *Qolbu* bisa dilakukan dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama, melakukan sedekah kepada fakir miskin, melakukan kajian keagamaan, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang bernilai pahala di hari jum'at yang penuh dengan berkah. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendorong semangat belajar siswa dalam membaca fenomena-fenomena yang ada di alam sekitar, memahami serta menganalisis objek-objek literasi yang dapat dijadikan hikmah atau pelajaran yang bisa diambil yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi pada bulan Januari 2023 di SMKN 1 Baureno, sekolah negeri non naungan yayasan yang berbasis kejuruan ini ternyata menerapkan program Jum'at *Qolbu* yang rutin dilaksanakan di jum'at pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai. Program ini dilaksanakan dengan melakukan kajian keagamaan yang mana siswa menyampaikan tausiah seputar keagamaan dengan materi yang telah dicari, dibaca, ditulis dan dipahami yang kemudian disampaikan kepada teman-temannya di auditorium sekolah. Kegiatan seperti ini masih jarang sekali dilakukan di sekolah negeri berbasis kejuruan yang mana pendidikan agama sangat minim dan umumnya sekolah hanya menerapkan

praktik-praktik seputar dunia pekerjaan atau dunia industri sesuai dengan kejuruan masing-masing siswa.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang dapat dilihat dari penelitian dari Anly Maria dan Aas Salamah dengan judul pengaruh literasi agama terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi akidah akhlak di kelas XI mipa 2 SMAN 14 Garut yang mana pada penelitian ini lebih menekankan pengaruh literasi agamanya sebagai variabel bebas dan tidak ada variabel bebas lainnya yang berupa program maupun kegiatan. Penelitian lain dari Ilza Juliarti dengan judul efektivitas pembelajaran E-learning dalam meningkatkan literasi keagamaan mata pelajaran fiqih siswa di MTS negeri 2 kota Bengkulu yang sama-sama menjelaskan literasi keagamaan sebagai variabel terikat, namun terdapat perbedaan pada variabel bebas di mana penelitian ini menggunakan pembelajaran E-learning bukan seputar program keagamaan.

Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan akan mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh program yang dilakukan sekolah terhadap literasi keagamaan dalam diri siswa dengan mengangkat karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Program Jum’at *Qolbu* Terhadap Literasi Keagamaan Siswa di SMKN 1 Baureno Bojonegoro”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah melihat penjabaran latar belakang di atas, untuk mengkaji lebih lanjut maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program Jum'at *Qolbu* di SMKN 1 Baureno Bojonegoro?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan program Jum'at *Qolbu* terhadap literasi keagamaan siswa di SMKN 1 Baureno Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah melihat rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program Jum'at *Qolbu* di SMKN 1 Baureno Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program Jum'at *Qolbu* terhadap literasi keagamaan siswa di SMKN 1 Baureno Bojonegoro.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa disiplin ilmu serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

### **2. Secara Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis kepada semua pihak:

- a. Bagi lembaga SMKN 1 Baureno, sebagai sumbangan pemikiran dan khazanah keilmuan untuk mengoptimalkan upaya sekolah dan guru terhadap literasi keagamaan dalam diri siswa.
- b. Bagi siswa, sebagai media pendidikan dan menambah wawasan serta sebagai wadah untuk meningkatkan literasi keagamaan.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan dan khazanah keilmuan baru yang berkaitan dengan literasi keagamaan siswa baik secara teoritis maupun praktis.

#### E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang mana rumusan masalah penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan yang belum berdasarkan fakta data empiris yang diperoleh. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ): bahwa pelaksanaan program *Jum'at Qolbu* berpengaruh terhadap literasi keagamaan siswa di SMKN 1 Baureno Bojonegoro.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hal. 64



- b. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): bahwa pelaksanaan program Jum'at *Qolbu* tidak berpengaruh terhadap literasi keagamaan siswa di SMKN 1 Baureno Bojonegoro.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.<sup>8</sup> Maka dari itu peneliti perlu memberikan penjabaran secara singkat untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap variabel penelitian, diantaranya yaitu:

### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan kekuatan yang berasal atau sudah ada dari sesuatu, baik itu orang atau benda, yang dapat membentuk karakter, tindakan, atau bahkan kepercayaan seseorang dan dapat menimbulkan efek, tindakan atau hasil.<sup>9</sup> Dari pengertian ini pengaruh dapat diartikan sebagai hasil akhir dari suatu kegiatan maupun tingkah laku yang dapat memberikan dampak atau akibat kepada individu.

### 2. Program Jum'at Qolbu

Program Jum'at Qolbu di sini merupakan sebuah program yang dijalankan oleh SMKN 1 Baureno Bojonegoro yang dilakukan rutin di hari jum'at pagi sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaannya siswa melakukan tausiyah seputar pendidikan agama Islam yang mana materi didapatkan siswa dengan membaca literatur

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik (ed), *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015, Hal. 18.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2008, Hal. 664.

dari berbagai sumber yang kemudian ditulis dan disampaikan kepada teman-temannya di masjid sekolah.

### 3. Literasi keagamaan

Literasi keagamaan merupakan kemampuan mengenai penguasaan informasi dan wawasan yang dapat memberikan arah dan makna bagi individu dalam beragama.<sup>10</sup> Literasi keagamaan yang dimaksud peneliti di sini adalah literasi yang dilakukan dengan cara membaca, menulis dan menyampaikan materi seputar ilmu/nilai-nilai keagamaan. Materi yang disampaikan ini bisa berupa ilmu fikih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam maupun seputar kegiatan keagamaan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

### G. Orisinalitas Penelitian

Sebagai telaah pustaka, berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti membandingkan dengan beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan kajian penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

*Tabel 1. 1*  
*Penelitian Terdahulu*

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian	
					persamaan	perbedaan

<sup>10</sup> Maimunatun Habibah, *Pengembangan Budaya Literasi Agama di SMA Negeri 2 Kediri*, Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES), Vol. 2, No. 2, 2019, Hal. 209.

1	Skripsi, Salis Rodiya Ratna, 2020	Kegiatan Jum'at <i>Qolbu</i> Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial dan Tanggung Jawab Siswa di SMAN 1 Jenangan Ponorogo	Kegiatan Jum'at <i>Qolbu</i> untuk membentuk karakter kepedulian dan tanggung jawab siswa	Kualitatif	Menjelaskan program jum'at qolbu	Penelitian berupa kualitatif dan dalam prakteknya jum'at qolbu diarahkan pada penumbuhan karakter peduli sosial dan tanggung jawab
2	Skripsi, Anugra Permata Sari, 2020	Problematika Jumat Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo	Jum'at literasi dalam meningkatkan minat baca siswa	Kualitatif	Membahas literasi dengan program rutin di hari jum'at	Penelitian berupa kualitatif dan membahas literasi secara umum dan prakteknya untuk meningkatkan minat baca siswa.
3	Skripsi, Fathiyatur Risky, 2022	Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo.	Program bimbingan mengaji Al-Qur'an dalam meningkatkan budaya literasi siswa	Kualitatif	Memaparkan program keagamaan dan membahas literasi	Penelitian berupa kualitatif dan program yang dilakukan adalah mengaji Al-Qur'an dan membahas literasi secara umum

4	Skripsi, Kamal Mustofa, 2022.	Penanaman Literasi Keagamaan pada Peserta Didik di SD Negeri 03 Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang	Penanaman literasi keagamaan pada peserta didik	kualitatif	Membahas seputar literasi keagamaan	Penelitian berupa kualitatif dan literasi keagamaan dimaksudkan sebagai bentuk implementasi di lembaga sekolah
---	-------------------------------	--	---	------------	-------------------------------------	--

Dari berbagai paparan penelitian terdahulu di atas, judul yang ingin dibahas peneliti berbeda dari judul-judul penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terdapat pada isi pembahasan yang akan disampaikan peneliti lebih mengarah pada program Jum'at Qolbu dan pengaruhnya terhadap literasi keagamaan siswa di sekolah kejuruan negeri yang bukan naungan dari yayasan kelembagaan Islam maupun pondok pesantren.

#### H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mempermudah dalam memahami pembahasan skripsi ini, peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa sub bab dengan perincian sebagai berikut:

##### 1. Bagian awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, keaslian penulisan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

## 2. Bagian inti

BAB I Pendahuluan: pada bab ini secara garis besar menjabarkan hal-hal yang mengarah pada pokok permasalahan pengaruh pelaksanaan program Jum'at *Qolbu* terhadap literasi keagamaan siswa yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, orisinalitas penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori: pada bab ini menjabarkan landasan teori mengenai variabel penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama mengenai pengertian Jum'at *Qolbu*, kedua mengenai literasi, dan yang ketiga mengenai literasi keagamaan.

BAB III Metode Penelitian: pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang objek penelitian serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh program Jum'at *Qolbu* terhadap literasi keagamaan siswa yang dapat menjawab rumusan masalah.

BAB V Penutup: pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian terdapat daftar pustakadan lampiran-lampiran.

